

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Shadira Dara Nur Halizah A<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Nurmila<sup>3</sup>, Nur Fadilah Amin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar. Angkatan22/ Email [shadiradara@med.unismuh.ac.id](mailto:shadiradara@med.unismuh.ac.id) <sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. <sup>3</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“PENGARUH AKTIVITAS FISIK TERHADAP KELUHAN ANGINA PEKTORIS STABIL DI RUMAH SAKIT PELAMONIA MAKASSAR”**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia, dengan angina pektoris stabil sebagai manifestasi klinis terbanyak. Aktivitas fisik memiliki hubungan kompleks sebagai faktor protektif sekaligus pencetus keluhan nyeri dada.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh aktivitas fisik terhadap keluhan angina pektoris stabil di Rumah Sakit Pelamonia Makassar.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data aktivitas fisik dikumpulkan menggunakan kuesioner International Physical Activity Questionnaire (IPAQ), sedangkan data keluhan angina diperoleh dari rekam medis. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney.

**Hasil:** Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berusia >45 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan berpendidikan SMA. Sebagian besar responden memiliki tingkat aktivitas fisik sedang, diikuti ringan, dan berat. Distribusi keluhan angina seimbang antara responden yang mengalami keluhan dan tidak mengalami keluhan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001 (<0,05)$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara aktivitas fisik dengan keluhan angina pektoris stabil.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh signifikan aktivitas fisik terhadap keluhan angina pektoris stabil di Rumah Sakit Pelamonia Makassar.

**Kata Kunci:** Aktivitas Fisik; Angina Pektoris Stabil; Penyakit Jantung Koroner; Nyeri Dada; IPAQ

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Shadira Dara Nur Halizah A<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Nurmila<sup>3</sup>, Nur Fadilah Amin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Student Of Medicine And Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar. Class of 2022/ Email [shadiradara@med.unismuh.ac.id](mailto:shadiradara@med.unismuh.ac.id), <sup>2</sup> Lecturer, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar <sup>3</sup>Lecturer of Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Makassar

**“THE EFFECT OF PHYSICAL ACTIVITY ON STABLE  
ANGINA PECTORIS COMPLAINTS AT PELAMONIA  
HOSPITAL IN MAKASSAR”**

**ABSTRACT**

**Introduction:** Coronary Heart Disease (CHD) is the leading cause of death worldwide, with stable angina pectoris being the most common clinical manifestation. Physical activity has a complex relationship as both a protective factor and a trigger for chest pain.

**Objective:** This study aimed to analyze the effect of physical activity on stable angina pectoris complaints at Pelamonia Hospital in Makassar.

**Methods:** The study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. Physical activity data were collected using the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ), while data on angina complaints were obtained from medical records. Data analysis used the Mann-Whitney test.

**Results:** Respondent characteristics showed that the majority were aged >45 years, female, and had a high school education. Most respondents had moderate levels of physical activity, followed by light, and heavy. The distribution of angina complaints was balanced between respondents experiencing complaints and those without complaints. The statistical test results showed a p-value of 0.001 (<0.05), indicating a significant effect between physical activity and stable angina pectoris.

**Conclusion:** There is a significant effect of physical activity on stable angina pectoris complaints at Pelamonia Hospital, Makassar.

**Keywords:** Physical Activity; Stable Angina Pectoris; Coronary Heart Disease; Chest Pain; IPAQ